

SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 GUNA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT KELURAHAN SINDANG SARI AKAN PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19

¹Angelica Marsellia, ²Alya Fatimah, ³Isvan Isdryan, ⁴Venty Meilasari,
⁵Pasha Erik Juntara
¹angelicamarsellia1@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *This community dedication program is carried out with the aim of providing social counseling or socialization to the community regarding the importance of Covid-19 vaccination to reduce the spread of the Covid-19 virus. The main target of this Community dedication program is the community or residents in Sindang Sari Village because there are still many people there who have not and are afraid to take vaccinations. This activity was carried out by the 2021 UMKO KKN team in Sindang Sari Village to educate the public about the importance of vaccination and the application of 3M (wearing masks, washing hands with soap, maintaining distance). The method of implementing this agenda is in the form of socialization. The result of this outreach program is increasing public awareness to take part in the Covid-19 vaccination.*

Keywords: *Socialization, Community Dedication, Covid-19 Vaccination*

Abstrak: Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan sosial atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi covid-19 untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Target utama dari program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masyarakat atau warga di Kelurahan Sindang Sari karena masih banyak masyarakat disana yang belum dan takut mengikuti vaksinasi. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim KKN UMKO 2021 di Kelurahan Sindang Sari untuk mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi dan penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak). Metode pelaksanaan agenda ini berupa sosialisasi. Hasil dari program sosialiasi ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti vaksinasi Covid-19.

Kata kunci: *Sosialiasi, Pengabdian Masyarakat, Vaksinasi Covid-19*

PENDAHULUAN

Kasus pertama infeksi virus Corona jenis baru (Covid-19) di Indonesia terjadi pada 2 Maret 2020. Sejak saat itu, pencegahan dan pengendalian Covid-19 merupakan hal utama yang dilakukan oleh

pemerintah melalui Kementerian Kesehatan (Kemenkes) bersama sejumlah pihak terkait. Beberapa langkah awal yang digencarkan adalah 3T yaitu (Tracing, Testing, dan Treatment) dan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak aman, dan Mencuci tangan dengan sabun). 3T dan 3M

^{1,2,3}Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

^{4,5}Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

merupakan cara yang terus digencarkan oleh pemerintah sebagai antisipasi lonjakan kasus Covid-19 (Kemenkes RI, 2020).

Vaksinasi juga menjadi salah satu upaya pemerintah dalam melindungi masyarakat Indonesia, sekaligus mengendalikan dampak pandemi di negara ini. Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) sistem imun di dalam tubuh (Hidayat, 2021). Tujuan Vaksinasi COVID-19 yaitu:

1. Menurunkan kesakitan & kematian akibat COVID-19
2. Mencapai kekebalan kelompok (herd immunity) untuk mencegah penularan dan melindungi kesehatan masyarakat.
3. Melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh.
4. Menjaga produktifitas dan meminimalisasi dampak sosial dan ekonomi (Titiek, 2021).

Pada Januari atau awal tahun 2021, percepatan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 menjadi upaya memutus mata rantai penularan penyakit wabah di Indonesia. Selain vaksinasi yang harus dilakukan bersamaan dengan penerapan 3M dalam pengendalian Covid-19, masalah pandemi pada dasarnya harus diselesaikan bersama-sama baik oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan dan berbagai instansi terkait maupun masyarakat. Namun hal ini tidak sejalan dengan fakta di

lapangan, masih banyak daerah dengan tingkat vaksinasi rendah di Indonesia.

Salah satu daerah dengan capaian vaksinasi Covid-19 rendah adalah Lampung. Menurut Menkes Budi, capaian vaksinasi Covid-19 di provinsi Lampung masih di bawah 20% yaitu hanya sekitar 15% (Wakos, 2021). Sedangkan data dari Dian Mauli Dinkes Lampung, capaian vaksinasi Covid-19 di Lampung Utara dari target 313.673 baru mencapai 8,45 % (Purnama, 2021). Hal ini tentunya harus menjadi perhatian bersama, karena vaksinasi tengah digencarkan pemerintah untuk mencegah dan mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19.

Khususnya daerah kelurahan Sindang Sari, kecamatan Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara. Menurut data peserta vaksinasi Covid-19 pada tanggal 30 Agustus 2021 di Puskesmas Kotabumi 1 dari total 200 peserta, hanya terdapat 32 orang yang berasal dari kelurahan Sidang Sari. Hal ini dibenarkan oleh Kepala Puskesmas Kotabumi I, Ibu Triana Putri, S.ST., M.Kes. Menurutnya hanya sedikit warga Sindang Sari yang mengikuti vaksinasi. Pernyataan kepala puskesmas juga sejalan dengan pernyataan Kepala Lurah Sindang Sari, Hj. Sukilawati, SE, berdasarkan interview pada tanggal 5 September 2021, beliau menyatakan bahwa warga di desanya masih banyak yang belum divaksin. Melihat rendahnya

vaksinasi di kelurahan Sindang Sari oleh karena itu sebagai upaya mengatasi permasalahan maka dilakukanlah sosialisasi vaksinasi Covid-19 bagi masyarakat di kelurahan Sindang Sari.

Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita (Arumsari, 2021). Sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak. Kegiatan sosialisasi tentang vaksin ini sangat diperlukan dengan tujuan memberi pemahaman tentang pentingnya vaksin dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 dan menyadarkan masyarakat agar dengan sukarela mau menerima vaksin, mengajarkan kepada masyarakat hal-hal yang harus dilakukan apabila mereka mempunyai penyakit penyerta, dan mengajak para masyarakat agar bisa memotivasi anggota keluarganya untuk ikut vaksin (Umasugi, 2021).

METODE

Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Muhammadiyah Kotabumi (UMKO) bekerja sama dengan Kepala Lurah Sindang Sari dan Kepala Puskesmas Kotabumi I untuk melaksanakan Sosialisasi tentang Vaksin Covid 19 kepada masyarakat di kelurahan

Sindang Sari (terdiri dari 8 lingkungan dan 27 RT), Kec. Kotabumi, Kab. Lampung Utara. Selanjutnya proses kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara:

1. Pengambilan data peserta vaksinasi di Puskesmas Kotabumi I sebelum dilakukan sosialisasi vaksinasi Covid 19.
2. Melakukan komunikasi pihak terkait mengenai waktu dan tempat kegiatan sosialisasi beserta pematery. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 11 September 2021 pukul 08.30 WIB s.d selesai, bertempat di aula Majelis Ta'lim Al-Bidayah, Sindang Sari Bawah. Pematery sosialisasi adalah tim Puskesmas Kotabumi I.
3. Bersama tim dari Puskesmas Kotabumi I menuju Desa Sindang Sari dan melaksanakan kegiatan sosialisasi.
4. Sosialisasi dilaksanakan dengan memaparkan materi dan kemudian adanya tanya jawab. Lalu ditutup dengan pembagian masker gratis untuk warga yang ikut serta sosialisasi.
5. Pengambilan data peserta Vaksinasi Covid-19 dari kelurahan Sindang Sari sebagai data pembanding setelah dilakukannya sosialisasi Vksin Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 11

September 2021, dihadiri 50 peserta dari 8 Lingkungan yang ada di Kelurahan Sindang Sari. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan, seperti sterilisasi tempat pelaksanaan dengan penyemprotan desinfektan, mewajibkan peserta untuk memakai masker, melakukan pengecekan suhu tubuh, mencuci tangan dan memakai hand sanitizer sebelum memasuki tempat sosialisasi.

Sosialisasi ini dibuka dengan sambutan oleh ketua pelaksana acara yaitu Isvan Isdryan, lalu dilanjutkan sambutan oleh kepala Lurah Sindang Sari, Hj. Sukilawati, SE, sekaligus memberikan himbauan kepada masyarakat Sindang Sari untuk terus bersama-sama mencegah dan mengurangi penyebaran Covid-19. Selanjutnya sebagai hiburan, untuk masyarakat, ditampilkan juga persembahan teater bertema “Vaksinasi Covid-19” oleh Tim Sanggar Kreatifitas Majelis Ta’lim Al-Bidayah.



Gambar 1. Teater Vaksinasi Covid-19

Setelah persembahan teater, dilanjutkan dengan acara inti yaitu Sosialisasi Vaksin-19 oleh tim puskesmas Kotabumi 1 yang diwakili oleh ibu Aan

Nurkhasanah, SST selaku promkes. Ibu Aan menjelaskan mengenai Covid-19, vaksin covid-19, jenis-jenis vaksin yang tersedia di Indonesia (Sinovac, Moderna, Pfizer, Novavac), beserta efek samping dan manfaatnya. Ibu Aan juga menginformasikan adanya vaksinasi yang akan diadakan di Puskesmas Kotabumi 1 dan mengajak masyarakat untuk ikut vaksinasi. Ibu Aan juga membuka pendaftaran langsung bagi peserta sosialisasi yang ingin divaksin pada agenda vaksin berikutnya.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi

Masyarakat terlihat sangat antusias mengikuti sosialisasi, banyak dari mereka yang aktif bertanya terkait efek samping vaksin, dan hoax yang beredar mengenai vaksinasi covid-19. Dari pengamatan kami juga ditemukan salah satu alasan yang membuat masyarakat takut untuk divaksin yaitu banyak hoax negatif yang beredar mengenai efek samping dari vaksin covid-19, dan hoax yang menyatakan bahwa vaksin tidak halal. Tentunya hal ini langsung dijelaskan oleh ibu Aan, bahwa hal-hal tersebut tidak benar. Vaksin Sinovac sendiri sudah mendapat label halal

dari MUI, jadi aman digunakan untuk umat muslim (Nurdiana, 2021).

Kegiatan sosialisasi berjalan lancar dari pukul 09.00 WIB s.d 11.30 WIB. Kegiatan ini ditutup dengan pemberian cinderamata dari pelaksana kegiatan (Tim KKN UMKO kelurahan Sindang Sari) kepada ibu Aan Nurkhasanah, SST sebagai ucapan terima kasih karena telah menjadi pemateri sosialisasi. Selanjutnya diakhiri dengan sesi foto bersama dan pembagian masker gratis bagi peserta sosialisasi.



Gambar 3. Foto bersama kepala Lurah dan pemateri sosialisasi.

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi, kami melakukan pengambilan data kembali. Kami mengambil data peserta vaksinasi tahap I kelurahan Sindang Sari yang diadakan pada tanggal 17 September 2021, dari data tersebut didapat kenaikan peserta vaksinasi dari kelurahan Sindang Sari, peningkatan sebanyak 43 orang yaitu dari vaksinasi pertama sebelum

sosialisasi hanya 32 orang, saat ini mencapai 75 orang dari total 200 peserta.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 11 September 2021 di kelurahan Sindang Sari dan dihadiri oleh sebanyak 50 peserta. Hasil evaluasi data didapatkan peningkatan jumlah peserta vaksinasi Covid-19 yang berasal dari kelurahan Sindang Sari. Melihat adanya jumlah peningkatan dan respon positif masyarakat terkait kegiatan sosialisasi tersebut, penulis menilai kegiatan sosialisasi seperti ini perlu digalakkan oleh instansi terkait, karena masih banyak masyarakat awam yang takut untuk mengikuti vaksinasi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing kami yaitu Bapak Pasha Erik Juntara, M.Or; Kepala Lurah Sindang Sari, Hj. Sukilawati, SE; Pemateri Sosialisasi Ibu Aan Nurkhasanah, SST; seluruh panitia dan para peserta yang sudah bersedia mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, C., Yulianto, E., Afifah, E. N., Tasikmalaya, U. M., & Siliwangi, U. (2021). Sosialisasi Dalam Rangka Memelihara Kesadaran Warga Pada Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 272–276. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.676>
- Hidayat, F. (2021). *Vaksinasi di Lampung Rendah*. Diakses pada 3 Oktober 2021, tersedia online <https://www.kompas.id/label/vaksinasi-di-lampung-rendah>.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus. Terdapat di: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20012900002/Kesiapsiagaan-menghadapi-Infeksi-Novel-Coronavirus.html> (5 Oktober 2021).
- Nurdiana, A. (2021). Berantas Hoax Seputar Vaksin Covid-19 Melalui Kegiatan Edukasi dan Sosialisasi Vaksin Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 4, No. 1, 3-5.
- Purnama, R. (2021). *Capaian Vaksinasi Covid-19 di Lampung Rendah*. Online. Diakses di: <https://kupastuntas.co/2021/09/22/capaian-vaksinasi-covid-19-di-lampung-rendah-ini-kendalanya>. Diakses pada: 5 Oktober 2021.
- Titiek, I. (2021). Upaya Pencegahan dan Menekan Penyebaran Covid-19 Dengan Sosialisasi Protokol Kesehatan 4M Kepada Masyarakat Desa Gayaman Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 128–131.
- Umasugi, T. (2021). Sosialisasi dan Edukasi Pemberian Vaksin Sebagai Upaya Trust Pada Masyarakat Kota Ambon. *Journal of Human and Education* Vol 1, No.2, 6-8.
- Wakos, R. (2021). *Lampung Provinsi Paling Rendah Capaian Vaksinasi Covid 19 di Indonesia*. Online. Diakses di: <https://lampung.suara.com/read/2021/09/14/081844/lampung-provinsi-paling-rendah-capaian-vaksinasi-covid-19-di-indonesia>. Diakses pada 5 Oktober 2021.